

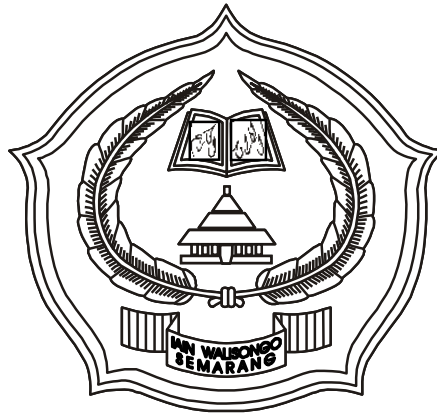
**BERSETUBUH SEBAGAI HAK SUAMI DALAM PERKAWINAN
MENURUT IMAM MUHAMMAD BIN IDRIS AL SYAFI'I**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam

Program Strata I (S1) Dalam Ilmu Syari'ah



Disusun oleh:

Indra Parito Utomo
092111041

**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
IAIN WALISONGO SEMARANG**

2013

A. Ghazali, H., Drs., M.S.I.
Jl. Suburan Barat No. 171 Rt/Rw 05/02
Mranggen Demak

Ahmad Izzuddin, H., Dr., M.Ag.
Jl. Bukit Beringin Lestari C 131
Wonosari Ngaliyan Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Naskah eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Indra Parito Utomo

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Indra Parito Utomo
NIM : 092111041
Jurusan : Ahwal Al- Syakhsiyah
Nama : Indra Parito Utomo
Judul Skripsi : BERSETUBUH SEBAGAI HAK DALAM PERKAWINAN
MENURUT IMAM MUHAMMAD BIN IDRIS AL SYAFI'I

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 31 Mei 2013

Pembimbing I,



A. Ghazali, H., Drs., M.S.I
NIP. 195305241993031001

Pembimbing II,



Ahmad Izzuddin, H., Dr., M.Ag.
NIP. 197205121999031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Ngaliyan Kampus III Telp/Fax : 024-7614454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : INDRA PARITO UTOMO
NIM : 092111041
Jurusan : Ahwal Al- Syakhsiyah
Judul Skripsi : **BERSETUBUH SEBAGAI HAK SUAMI DALAM
PERKAWINAN MENURUT IMAM MUHAMMAD BIN
IDRIS AL SYAFI'I**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaud / baik / cukup, pada tanggal :

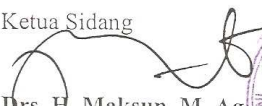
25 Juni 2013

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program sarjana Strata 1 (S 1) tahun akademik 2013/2014 guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

Semarang, 25 Juni 2013

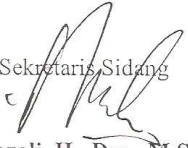
Mengetahui,


Ketua Sidang

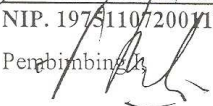

Drs. H. Maksun, M. Ag.
NIP. 196805151993031002
Penguji I




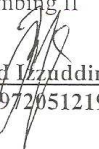
Sekretaris Sidang


A. Ghazali, H., Drs., M.S.I.
NIP. 195305241993031001
Penguji II


Anthin Lathifah, M. Ag.
NIP. 197511072007122002
Pembimbing I


A. Ghazali, H., Drs., M.S.I.
NIP. 195305241993031001


Dr. H. Mashudi, M. Ag.
NIP. 196901212005011002
Pembimbing II


Ahmad Izuddin, H., Dr., M. Ag.
NIP. 197205121999031003

PERSEMBAHAN

Dengan segala kebahagiaan serta kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini
untuk :

Ayahanda dan Ibunda tercinta Junaidi dan Sri Wahyuni
selaku orang tua penulis yang dengan ketulusan dan kesabaran
memberikan kasih sayang, curahan do'a, semangat dan motivasi
kepada penulis

Adikku tercinta Putri Nur Aulia yang selalu menghibur dan
memberikan semangat.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 1 Juni 2013

Deklarator



Indra Parito Utomo
NIM: 092111041

ABSTRAK

Perkawinan merupakan fitrah manusia untuk dapat melanjutkan keturunan dan bisa menyalurkan hasrat seksual secara halal dan sah menurut agama. Apabila perkawinan telah berlangsung, maka ada hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga. Salah satu permasalahan yang diperdebatkan ulama mengenai hak dan kewajiban suami adalah bersetubuh. Imam Muhammad Bin Idris Al Syafi'i mengatakan bahwa bersetubuh sebagai 'hak' suami dalam perkawinan, sedangkan pendapat Imam lain, bersetubuh merupakan kewajiban suami yang harus dijalankan dalam perkawinan.

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui alasan-alasan yang melatar belakangi dan metode Imam Muhammad Bin Idris Al Syafi'i tentang bersetubuh sebagai hak suami dalam perkawinan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), maka sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan berbagai informasi dari buku-buku atau karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan. Dalam menganalisis, penulis menggunakan metode "deskriptif", yakni berusaha menggambarkan, menganalisa serta menilai data yang terkait dengan permasalahan.

Pendapat Imam Al Syafi'i tentang bersetubuh yang dijadikannya sebagai hak suami dalam perkawinan, dikarenakan persetubuhan sendiri tidak lebih dari sebuah kenikmatan dan kelahiran antara syahwat dan cinta, tanpa adanya dua hal tersebut, kemungkinan terjadinya sangat kecil. Dan pendapat beliau diperkuat oleh pengikutnya, bahwa bersetubuh tidak diwajibkan atas suami karena itu merupakan hak, maka dia diperbolehkan meninggalkannya. Hal itu diibaratkan sebagaimana rumah sewaan yang dari segi kemanfaatannya itu boleh dipakai atau tidak oleh si penyewa rumah. Pengibaratkan itu pun sama halnya dengan istri di mana jika bersetubuh itu diwajibkan, maka konsekuensi yang akan terjadi adalah dapat memunculkan larangan pernikahan terhadap orang lanjut usia atau yang sedang sakit keras, mengingat mereka tidak dapat melakukan hubungan badan.

Dari latar belakang dan metode Imam Muhammad Bin Idris Al Syafi'i yang digunakan (Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', Qiyas) tersebut, yang mana Imam Al Syafi'i bersetubuh merupakan sebagai hak suami dalam perkawinan, diambil dari sebuah hadits yang menyatakan istri tidak boleh berpuasa sunnah tanpa izin suami, ketidakbolehan puasa disebabkan karena suami mempunyai hak bersetubuh yang wajib dipenuhi oleh istri kapanpun dan dimanapun suami menghendakinya. Oleh karena itu tidak boleh dihilangkan hak tersebut lantaran istri berpuasa sunnah.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Wa Syukurillah, senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada semua hamba-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan Iman dan Islam.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepangkuan Rasulullah Muhammad SAW pembawa rahmat bagi semua Makhluk, semoga kita mendapat pertolongan di hari akhir nanti.

Skripsi yang berjudul: “BERSETUBUH SEBAGAI HAK SUAMI DALAM PERKAWINAN MENURUT IMAM MUHAMMAD BIN IDRIS AL SYAFI'I ”, ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah ikut serta terlibat dan membantu penyusunan skripsi ini baik berupa arahan maupun semangat yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag., selaku pimpinan dan orang nomor satu di IAIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang.
3. Anthin Lathifah M. Ag., selaku Ketua Jurusan Ahwal Al- Syakhsiyyah

4. Drs. K. H. A. Ghozali, M. SI., selaku pembimbing I, dan Dr. K. H. Ahmad Izzuddin, M. Ag., selaku dosen pembimbing II, penulis haturkan terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan dan motifasinya.
5. Dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang yang telah membimbing, mengajarkan, dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis.
6. Guru-guruku yang telah mengajari penulis dari berbagai dimensi kebenaran.
7. Teman-teman sehati seperjuangan, *BOLO TUO (Fil Ma' had)*, *BOLO NOM (Fil Jaa mi'ah)*.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.
Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 1 Juni 2013

Penulis



Indra Parito Utomo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II: KONSEP PERNIKAHAN DAN PERSETUBUHAN DALAM ISLAM	
A. PERNIKAHAN	
1. Pengertian Nikah.....	15
2. Dasar Hukum Nikah.....	15
3. Tujuan dan Hikmah Nikah	18
4. Hak dan Kewajiban Suami Isteri	23
B. KONSEP BERSETUBUH DALAM ISLAM	
1. Pengertian Bersetubuh dalam Islam.....	25
2. Pendapat Ulama Tentang Bersetubuh	28
3. Etika Bersetubuh.....	29

BAB III:	PENDAPAT IMAM SYAFI'I TENTANG BERSETUBUH SEBAGAI HAK SUAMI DALAM PERKAWINAN	
	A. Biografi Imam Muhammad Bin Idris Al Syafi'i	32
	B. Metode <i>Istinbath</i> Hukum Imam Muhammad Bin Idris Al Syafi'i.....	39
	C. Pendapat Imam Muhammad Bin Idris Al Syafi'i Tentang Bersetubuh sebagai hak suami dalam perkawinan	44
BAB IV:	ANALISIS BERSETUBUH SEBAGAI HAK SUAMI DALAM PERKAWINAN MENURUT IMAM MUHAMMAD BIN IDRIS AL SYAFI'I	
	A. Analisis Pendapat Imam Muhammad Bin Idris Al Syafi'i Tentang Bersetubuh sebagai hak suami dalam perkawinan.....	50
	B. Analisis Terhadap Metode Hukum Imam Muhammad Bin Idris Al Syafi'i Tentang Bersetubuh sebagai hak suami dalam perkawinan.....	56
BAB V:	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Saran-saran	66
	C. Penutup	67